

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri yang sangat pesat dengan diikuti perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan permasalahan yang ada pada industri manufaktur semakin kompleks. Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam industri adalah masalah tata letak gudang produk jadi. Dimana gudang merupakan tempat penyimpanan barang baik bahan baku yang akan di proses *manufacturing*, maupun barang jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen. Sedangkan pergudangan tidak hanya merupakan kegiatan penyimpanan barang saja, melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pelabelan dan sampai dengan proses pengiriman barang. Dalam dunia industri manufaktur permasalahan yang sering dijumpai yaitu pengaturan tata letak pada bagian gudang. Permasalahan ini tidak dapat dihindari sekalipun hanya sekedar mengatur tata letak ruang gudang yang tidak berdasarkan suatu perancangan tata letak menyeluruh. Apabila hal itu dibiarkan akan menyebabkan ketidakaturan dalam penyusunan produk, sehingga proses pengambilan barang digudang produk jadi tidak berjalan dengan lancar.

Tata letak gudang merupakan salah satu penunjang dan bagian penting dari suatu sistem produksi. Kondisi dan pengaturan yang baik dalam gudang diharapkan dapat menghindari kerugian perusahaan, meminimalisasi biaya yang telah terjadi, serta mempercepat operasional dan pelayananan pada gudang. Pemanfaatan kapasitas ruangan yang kurang maksimal akan menyebabkan banyaknya produk-produk yang tidak tertampung dalam gudang. Untuk menyelesaikan masalah ini peneliti sebelumnya menggunakan metode *dedicated storage* dimana hasil yang didapatkan berupa pengurangan jumlah produk yang dtaruh di blok sebesar 9,74 % serta pengurangan biaya operasional *forklift* sebesar 57,28 % (Harjono, 2010). Dalam sistem pergudangan yang baik adalah sistem pergudangan yang mampu memanfaatkan ruang untuk penyimpanan secara efektif agar dapat meningkatkan

utilitas ruang serta meminimalisasi biaya *material handling*. (Heragu, 1997)

PT. X adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi rokok yang memiliki berbagai macam jenis. Kondisi yang dialami oleh PT. X yaitu terjadi pada bagian tata letak gudang produk jadi yang kurang teratur atau kurang baik. Kondisi penyusunan produk yang kurang tersusun dengan rapi akan menyebabkan proses pengambilan produk jadi yang akan segera dikirim terhambat. Kondisi yang lain pada bagian *allowance* ruang pada jalannya forklit yang masih kurang baik. Hal seperti ini yang menyebabkan pergerakan *forklift* dalam melakukan proses pengambilan produk jadi yang akan segera dikirim lebih lambat. Kondisi selanjutnya yaitu dalam menempatkan produk jadi yang masih kurang baik, hal ini yang menyebabkan jarak tempuh *material handling forklift* lebih jauh. Dari beberapa permasalahan maka perlu adanya perancangan ulang tata letak gudang produk jadi yang lebih teratur dan lebih baik sehingga dapat memperoleh jarak perpindahan *material handling* yang lebih pendek. Sebagai penulis dari permasalahan ini dapat dipecahkan permasalahan dengan menggunakan pendekatan *shared storage*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa tata letak ruang gudang PT. X masih kurang baik. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang ulang tata letak ruang gudang yang efektif dengan pendekatan *shared storage*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan usulan perbaikan tata letak gudang produk jadi dengan pendekatan *shared storage*. Selain itu penelitian juga dilakukan dengan bertujuan:

1. Untuk memudahkan pengaturan proses keluar-masuknya barang dalam gudang produk jadi.
2. Untuk penataan dan penyusunan produk jadi yang efektif.

3. Untuk mengetahui jarak perpindahan *material handling* antara tata letak gudang awal dengan tata letak gudang usulan yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan *shared storage*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Menghemat biaya operasional *forklift*.
2. Memudahkan kepala gudang dalam pengecekan barang.
3. Memberikan masukan bagi perusahaan dengan menerapkan pendekatan *shared storage* dalam memperbaiki tata letak gudang produk jadi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan-batasan supaya penelitian terarah sesuai dengan tujuan, batasan yang akan digunakan adalah:

1. Penelitian ini tidak menghitung biaya perencanaan tata letak gudang usulan.
2. Tidak ada perubahan ukuran dan jenis *material handling device* yang digunakan selama penelitian.
3. Tidak terjadi penambahan jenis produk baru selama penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan agar lebih mudah dipahami dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah, Sistematika penulisan dan Peneliti sebelumnya.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini landasan teori berisikan teori-teori yang digunakan dalam pengambilan data maupun untuk mendapatkan pemecahan masalah dengan pendekatan *shared storage* yang diteliti.

BAB III : Metodologi penelitian

Bab ini menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini akan dilakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan dianalisis terhadap pengolahan data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan atas pemecahan masalah dan memberikan saran-saran kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN